

Analisis Kinerja Keuangan PT Sepatu Bata Tbk. Periode 2015-2017

Kestia Baene¹, H. Eddy Soegiarto K², Ivana Nina Esterlin Barus³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : antolase47@gmail.com

Keywords :

*Financial Performance Analysis,
ROA, ROE, DER, DAR*

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT Sepatu Bata Tbk. The 2015-2017 period in terms of profitability ratios (Return on Assets and Returns on Equity), solvency ratios (Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio).

The analytical tool used is the ratio of profitability measured from Return on Assets and Return on Equity, solvency ratios measured from Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio. The data required is 3 years, namely 2015-2017.

Based on the research results obtained that the Financial Performance of PT Sepatu Bata Tbk. experienced a decrease in terms of the decrease in the ratio of rentability (Return on Assets) in the 2015-2016 period, while the Financial Performance of PT Sepatu Bata Tbk experienced an increase in terms of the increase in the profitability ratio in the 2016-2017 period. The Financial Performance of PT Sepatu Bata Tbk has decreased in terms of decreasing profitability ratios (Return on Equity) in the 2015-2016 period, while the Financial Performance of PT Sepatu Bata Tbk has increased in terms of the increase in profitability ratios (Return on Equity) in the 2016-2017 period. The financial performance of PT Sepatu Bata Tbk. decreased in terms of the solvency ratio (Debt to Equity Ratio), which is indicated by the increase in the ratio (Debt to Equity Ratio) in the 2015-2016 period, while the financial performance of PT Sepatu Bata Tbk. experiencing an increase in terms of the solvency ratio (Debt to Equity Ratio), which is indicated by the falling ratio (Debt to Equity Ratio) in the 2016-2017 period. The financial performance of PT Sepatu Bata Tbk. experienced a decrease in terms of the solvency ratio (Debt to Asset Ratio), which is indicated by the increase in the ratio (Debt to Asset Ratio) in the 2015-2016 period, while the financial performance of PT Sepatu Bata Tbk. experienced an increase in terms of the solvency ratio (Debt to Asset Ratio), which is indicated by the decrease in the ratio (Debt to Asset Ratio) in the 2016-2017 period.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah salah satu bentuk organisasi yang pada umumnya memiliki keinginan untuk mencapai tujuan dalam dunia usaha. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Keberhasilan maupun kegagalan dalam usaha hampir sebagian dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan sangat penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan, sehingga dalam laporan keuangan tersebut akan lebih penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, apabila data tersebut dapat diperbandingkan antara dua periode atau lebih untuk dianalisa yang akan dapat memberikan penilaian keadaan perusahaan yang sebenarnya, apakah mengalami kenaikan atau turunnya kinerja keuangan tersebut. Menurut Winwin (2017:51), "Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen kepada pihak internal dan eksternal, yang merupakan salah satu alat pertanggung jawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya". Laporan keuangan perlu di analisis untuk mengetahui lebih jelas mengenai posisi dan kekuatan-kekuatan yang lebih dicapai dan kelemahan-kelemahan yang selama beberapa periode. Menurut Djarwanto (2014:59), "Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau trend untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan".

PT Sepatu Bata Tbk dalam kegiatan perdagangannya selalu membutuhkan informasi laporan keuangan yang dilaporkan atau yang disajikan harus sesuai dengan aktivitas yang berjalan serta efisien dan efektif, hal tersebut jika tidak sesuai dengan aktivitas yang berjalan maka dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Menurut Rudianto (2013:189), "Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu."

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam menjalankan perusahaan adalah dengan tingkat *rentabilitas* dan *solvabilitas* untuk menganalisis data keuangan, dapat menggunakan analisis rasio keuangan, sebelum menggunakan analisis rasio keuangan terlebih dahulu harus digunakan perhitungan rasio keuangan. Menurut (Gill, 2013:74): "Rasio-rasio keuangan dapat dikelompokkan atas rasio-rasio *rentabilitas (profitabilitas)*, dan rasio-rasio *solvabilitas*". Menurut Kasmir (2013:301): "Rentabilitas kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan laba", atau dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sedangkan rasio solvabilitas menurut Munawir (2012:239) adalah "Rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dari hutang".

Menurut (Gill, 2013:76): *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan *Return on Assets* atau biasa disebut rentabilitas ekonomis, yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengandalkan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut (Gill, 2013:74): *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang biasa disebut juga rasio hutang, rasio ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri dan *Debt to Asset Ratio* adalah sebuah rasio untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan yang di tinjau dari rasio *rentabilitas (Return on Assets)*, yakni ditunjukkan turunnya rasio (*Return on Assets*) pada periode 2015-2016?
2. Apakah kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan yang di tinjau dari rasio *rentabilitas (Return on Assets)*, yakni ditunjukkan turunnya rasio (*Return on Assets*) pada periode 2016-2017?

3. Apakah kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan yang di tinjau dari rasio *rentabilitas (Return on Equity)*, yakni ditunjukkan turunnya rasio (*Return on Equity*) pada periode 2015-2016?
4. Apakah kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan yang di tinjau dari rasio *rentabilitas (Return on Equity)*, yakni ditunjukkan turunnya rasio (*Return on Equity*) pada periode 2016-2017?
5. Apakah kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan yang ditinjau dari rasio *solvabilitas (Debt to Equity Ratio)*, yakni ditunjukkan naiknya rasio (*Debt to Equity Ratio*) pada periode 2015-2016?
6. Apakah kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan yang ditinjau dari rasio *solvabilitas (Debt to Equity Ratio)*, yakni ditunjukkan naiknya rasio (*Debt to Equity Ratio*) pada periode 2016-2017?
7. Apakah kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan yang di tinjau dari rasio *solvabilitas (Debt to Asset Ratio)*, yakni ditunjukkan naiknya rasio (*Debt to Asset Ratio*) pada periode 2015-2016?
8. Apakah kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan yang di tinjau dari rasio *solvabilitas (Debt to Asset Ratio)*, yakni ditunjukkan naiknya rasio (*Debt to Asset Ratio*) pada periode 2016-2017?

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Teknik data diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan (*Library Research*) sebagai usaha untuk mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian mendapatkan data sekunder dengan cara mengambil data Dokumen-dokumen yang sudah jadi yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Sepatu Bata Tbk. Periode yang di jadikan sebagai tahun penelitian adalah selama tiga tahun dimulai dari tahun 2015-2017 dari PT Sepatu Bata Tbk.

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian yang diambil dari Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan PT Sepatu Bata Tbk. Penelitian ini berfokus pada permasalahan kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio *rantabilitas (Return on Assets dan Return on Equity)* . Serta rasio *solvabilitas (Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio)*.

Rincian Data Yang Diperlukan

Data-data yang di perlukan untuk melengkapi tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum PT Sepatu Bata Tbk.
2. Struktur organisasi PT Sepatu Bata Tbk.
3. Laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk. yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Alat Analisis

1. Rasio *Rentabilitas*

Rasio keuangan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini, rasio *profitabilitas* yang digunakan yaitu *Return on Assets dan Return on Equity* dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Hery (2016:193)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Sumber: Hery (2016:195)

2. Rasio *Solvabilitas*

Rasio untuk mengukur komposisi hutang jangka panjang dibandingkan dengan aktiva perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Sumber: Hery (2016:167)

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Hery (2016:169)

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis diterima jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan di tinjau dari turunnya rasio *rentabilitas (Return on Assets)* pada periode 2015-2016. Hipotesis ditolak jika, kinerja keuangan PT. Sepatu Bata Tbk. mengalami kenaikan yang di tinjau dari naiknya rasio *rentabilitas (Return on Assets)* pada periode 2015-2016.
2. Hipotesis diterima jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan di tinjau dari turunnya rasio *rentabilitas (Return on Assets)* pada periode 2016-2017. Hipotesis ditolak jika, kinerja keuangan PT. Sepatu Bata Tbk. mengalami kenaikan yang di tinjau dari naiknya rasio *rentabilitas (Return on Assets)* pada periode 2016-2017.
3. Hipotesis diterima jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan di tinjau dari turunnya rasio *rentabilitas (Return on Equity)* pada periode 2015-2016. Hipotesis ditolak jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami kenaikan yang di tinjau dari naiknya rasio *rentabilitas (Return on Equity)* pada periode 2015-2016.
4. Hipotesis diterima jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan di tinjau dari turunnya rasio *rentabilitas (Return on Equity)* pada periode 2016-2017. Hipotesis ditolak jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami kenaikan yang di tinjau dari naiknya rasio *rentabilitas (Return on Equity)* pada periode 2016-2017.
5. Hipotesis diterima jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan di tinjau dari turunnya rasio *solvabilitas (Debt to Equity Ratio)* pada periode 2015-2016. Hipotesis ditolak jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami kenaikan yang ditinjau dari naiknya rasio *solvabilitas (Debt to Equity Ratio)* pada periode 2015-2016.

6. Hipotesis diterima jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan di tinjau dari turunnya rasio *rentabilitas (Return on Equity)* pada periode 2016-2017. Hipotesis ditolak jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami kenaikan yang di tinjau dari naiknya rasio *rentabilitas (Return on Equity)* pada periode 2016-2017.
7. Hipotesis diterima jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan di tinjau dari naiknya rasio *solvabilitas (Debt to Asset Ratio)* pada periode 2015-2016. Hipotesis ditolak jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami kenaikan yang di tinjau dari turunnya rasio *solvabilitas (Debt to Asset Ratio)* pada periode 2015-2016.
8. Hipotesis diterima jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan di tinjau dari naiknya rasio *solvabilitas (Debt to Asset Ratio)* pada periode 2016-2017. Hipotesis ditolak jika, kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami kenaikan yang di tinjau dari turunnya rasio *solvabilitas (Debt to Asset Ratio)* pada periode 2016-2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Adapun analisis yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Rasio PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2015-2016

No.	Indikator	Tahun		Naik/Turun
		2015	2016	
1	Rasio Rentabilitas			
	<i>Return on Assets</i>	16,29%	5,22%	11,07% Turun
	<i>Return on Equity</i>	23,67%	7,58%	16,09% Turun
2	Rasio Solvabilitas			
	<i>Debt to Equity Rasio</i>	0,45%	0,44%	0,1% Turun
	<i>Debt to Aset Ratio</i>	31,19%	30,77%	0,42% Turun

Tabel 2. Rekapitulasi Rasio PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2016-2017

No.	Indikator	Tahun		Naik/Turun
		2016	2017	
1	Rasio Rentabilitas			
	<i>Return on Assets</i>	5,22%	6,27%	1,05% Naik
	<i>Return on Equity</i>	7,58%	9,26%	1,68% Naik
2	Rasio Solvabilitas			
	<i>Debt to Equity Rasio</i>	0,44%	0,48%	0,04% Naik
	<i>Debt to Aset Ratio</i>	0,31%	0,32%	0,01% Naik

Return On Assets (ROA) pada tahun 2015 sebesar 16,29% hal menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- total aset yang digunakan perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp. 0,1629.

Menurut sumber *annual report* tahun 2015 mengalami peningkatan ini diperoleh dari peningkatan penjualan pasar domestik dan pasar ekspor. *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2016 sebesar 5,22% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- total aset yang digunakan perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp. 0,522. Menurut sumber *annual report* 2016 PT Sepatu Bata Tbk mengalami penurunan disebabkan oleh penutupan beberapa toko dengan kinerja yang kurang baik, yang bertujuan agar perusahaan dapat fokus kepada toko dengan kinerja yang baik. *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2017 sebesar 6,27% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,- total aset yang digunakan perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp. 0,0627. Menurut sumber *annual report* 2017 PT Sepatu Bata Tbk berhasil meningkatkan penjualan dari pasar domestik dan penjualan ekspor.

Berdasarkan hasil analisis diatas *Return On Assets* (ROA) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan dari 16,29% ke 5.22% (Hipotesis Diterima) karena *Return On Assets* (ROA) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan sebesar 11,07%. *Return On Assets* (ROA) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan dari 5,22% ke 6,27% (Hipotesis Ditolak) karena *Return On Assets* (ROA) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,05%.

Return on Equity (ROE) pada tahun 2015 sebesar 23,67% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- total ekuitas yang digunakan perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp. 0,2367. Menurut sumber *annual report* 2015 PT Sepatu Bata Tbk. Ekuitas perusahaan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun yang lalu di karenakan adanya kenaikan yang didapatkan dari laba yang masih belum di tentukan penggunaannya, sementara itu untuk modal saham masih sama di karenakan perusahaan tidak mengeluarkan saham tambahan di tahun 2015. *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2016 sebesar 7,58% hal menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- ekuitas yang digunakan perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp. 0,0758. Menurut sumber *annual report* 2016 PT sepatu Bata Tbk mengalami penurunan disebabkan oleh penutupan beberapa toko dengan kinerja yang kurang baik. *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2017 sebesar Rp.9,26% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,- total ekuitas yang digunakan perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp. 0,0926. Menurut sumber *annual report* 2017 PT Sepatu Bata Tbk mengalami peningkatan berasal dari laba di tahan yang tidak digunakan, sementara untuk modal saham tetap sama dengan denga perusahaan tidak menerbitkan pembagian tambahan di tahun 2017.

Berdasarkan hasil analisis diatas *Return On Equity* (ROE) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan dari 23.67% ke 7.58% (Hipotesis Diterima) karena *Return On Equity* (ROE) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan sebesar 16,09%. *Return On Equity* (ROE) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan dari 7,58% ke 9,26% (Hipotesis Ditolak) karena *Return On Equity* (ROE) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,68%.

Debt to Equity Ratio (DER) pada tahun 2015 sebesar 0,45%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- utang pada PT Sepatu Bata Tbk dijamin oleh Rp. 45,33 modal pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2016 sebesar 0,44% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,- utang pada PT Sepatu Bata Tbk di jamin oleh Rp. 0.444. modal milik perusahaan. Menurut sumber *annual report* 2016 PT Sepatu Bata Tbk penurunan terjadi karena kombinasi penurunan dari pinjaman jangka pendek utang usaha, pihak ketiga, pihak-pihak berelasi, utang pajak, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, uang jaminan dari penyalur, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, dan liabilitas pajak tangguhan. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2017 sebesar 0,48% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,- utang pada PT Sepatu Bata Tbk dijamin oleh Rp. 0,477 modal milik perusahaan. Menurut sumber *annual report* 2017 PT Sepatu Bata Tbk naiknya utang tahun ini sehubungan dengan naiknya utang usaha pihak ketiga, pihak-pihak berelasi, utang pajak, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis diatas *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan dari 0,45% ke 0,44% (Hipotesis Diterima) karena *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan sebesar 0,01%. *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan dari 0,44% ke 0,48% (Hipotesis Ditolak) karena *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,04%.

Debt to Asset Ratio (DAR) pada tahun 2015 sebesar 0,3119%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- utang pada PT Sepatu Bata Tbk dapat ditutupi Rp. 0,3119 oleh aktiva. *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada tahun 2016 sebesar 0,3076% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,- utang pada PT Sepatu Bata Tbk dapat ditutupi Rp. 0,3076 oleh aktiva. Menurut sumber annual report 2016 PT Sepatu Bata Tbk mengalami penurunan dikarenakan penurunan yang terjadi pada utang usaha dan pinjaman jangka pendek perseroan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada tahun 2017 sebesar 0,32% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,- utang pada PT Sepatu Bata Tbk dapat ditutupi Rp. 0,3229 oleh aktiva. Menurut sumber *annual report* 2017 PT Sepatu Bata Tbk naiknya utang tahun ini karena liabilitas jangka pendek meningkat dari Rp. 208 miliar menjadi Rp. 230 miliar, meningkat 11% dan untuk liabilitas jangka panjang meningkat 15% dari Rp. 40 miliar menjadi Rp.46 miliar, secara total, liabilitas meningkat sebesar 11,6% dari Rp. 46 miliar menjadi Rp. 276 miliar. Peningkatan liabilitas merupakan cermin dari peningkatan hutang usaha dan kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis diatas *Debt to Assets Ratio* (DAR) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan dari 0,3119% ke 0,3077% (Hipotesis Diterima) karena *Debt to Assets Ratio* (DAR) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan sebesar 0,42%. *Debt to Assets Ratio* (DAR) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan dari 0,3077% ke 0,32% (Hipotesis Ditolak) karena *Debt to Assets Ratio* (DAR) PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,01%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa rasio keuangan PT Sepatu Bata Tbk. antara lain rasio *rentabilitas*, dan rasio *solvabilitas* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan di tinjau dari turunnya rasio *rentabilitas* (*Return on Assets*) pada periode 2015-2016.
2. Kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami kenaikan di tinjau dari naiknya rasio *rentabilitas* (*Return on Assets*) pada periode 2016-2017.
3. Kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan di tinjau dari turunnya rasio *rentabilitas* (*Return on Equity*) pada periode 2015-2016.
4. Kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami kenaikan di tinjau dari naiknya rasio *rentabilitas* (*Return on Equity*) pada periode 2016-2017.
5. Kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan yang ditinjau dari rasio *solvabilitas* (*Debt to Equity Ratio*), yakni ditunjukkan naiknya rasio (*Debt to Equity Ratio*) pada periode 2015-2016.
6. Kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami kenaikan yang ditinjau dari rasio *solvabilitas* (*Debt to Equity Ratio*), yakni ditunjukkan turunnya rasio (*Debt to Equity Ratio*) pada periode 2016-2017.
7. Kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami penurunan yang di tinjau dari rasio *solvabilitas* (*Debt to Asset Ratio*), yakni ditunjukkan naiknya rasio (*Debt to Asset Ratio*) pada periode 2015-2016.

8. Kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. mengalami kenaikan yang di tinjau dari rasio *solvabilitas* (*Debt to Asset Ratio*), yakni ditunjukkan turunnya rasio (*Debt to Asset Ratio*) pada periode 2016-2017.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Perusahaan PT Sepatu Bata Tbk diharapkan agar lebih meningkatkan kinerja keuangan, terlebih-lebih dalam meningkatkan tingkat *rentabilitas* agar dapat meningkatkan keuntungan dalam perusahaan, dan juga perusahaan harus meningkatkan tingkat *solvabilitas* agar bisa mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, sehingga perusahaan tidak memiliki utang setiap periode.
2. Perusahaan PT Sepatu Bata Tbk sebaiknya lebih meningkatkan modal sendiri dan lebih efektif dalam mengelola investasi.
3. Peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambah variabel-variabel dan mengembangkan penelitian ini terutama dalam rasio *rentabilitas* dan rasio *solvabilitas*.

REFERENCES

- Djarwanto. 2014. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BFEE-Yogyakarta.
- Gill, James O, 2013. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta. Terjemahan Dwi Prabaningtyas, PPM.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6 Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Winwin. 2017. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana.